

**ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN POLIS ASURANSI
PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT PERUMAHAN
KOMPLEK PTPN IV MARTUBUNG
KOTA MEDAN**

Oleh :

Nanda Chairunnisa

NIM 51154061

Program Studi
ASURANSI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN

2019

**ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN POLIS ASURANSI
PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT PERUMAHAN
KOMPLEK PTPN IV MARTUBUNG
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Asuransi Syariah**

Oleh :

NANDA CHAIRUNNISA

NIM 51154061

Program Studi

ASURANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019

ABSTRAKSI

Skripsi berjudul “**Analisis Determinan Permintaan Polis Asuransi Pendidikan Pada Masyarakat Perumahan Komplek PTPN IV Martubung Kota Medan**”. Atas nama Nanda Chairunnisa, NIM. 51154061. Dengan pembimbing I Dr. Hj. Yenni Samri Juliati, MA dan pembimbing II Dr. Muhammad Arif, MA.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Determinan Permintaan Polis Asuransi Pendidikan. Pengolahan data Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS release 20.0 for windows*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana pendapatan, jumlah anak, dan usia sebagai variabel independen dan permintaan asuransi pendidikan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian diperoleh nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0.413 atau 41%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari, pendapatan, jumlah anak, dan usia mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu Permintaan asuransi pendidikan (Y) sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk variabel Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan asuransi pendidikan dengan signifikansi 0,006 dan t hitung sebesar 2,869. Untuk Variabel jumlah anak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan asuransi pendidikan dengan signifikansi 0,019 dan t hitung sebesar 2,420. Kemudian untuk variabel Usia Berpengaruh signifikan terhadap permintaann asuransi pendidikan dengan signifikansi 0,006 dan t hitung sebesar 2,903. Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -2,531 + 0,551 X_1 + 0,417 X_2 + 0,521 X_3 + \varepsilon$

Kata Kunci: Pendapatan, Jumlah Anak, Usia, Dan Permintaan Asuransi Pendidikan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga akhirnya dapat merampungkan penelitian ini. Di samping itu, shalawat dan salam di sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia sebagai ajaran Rahmatal lila“lamin.

Dalam upaya penulisan untuk merampungkan perkuliahan serta berusaha untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka penulis berkewajiban mengadakan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi. Adapun judul penelitian tersebut adalah: **Analisis Determinan Permintaan Polis Asuransi Pendidikan Pada Masyarakat Perumahan Komplek PTPN IV Martubung Kota Medan.**

Berkat usaha yang maksimal dan dibarengi doa serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu dalam pengantar skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih yang pertama penulis sampaikan Hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda tercinta Harun**, dan **Ibunda tercinta Dra. Dina Ainun** juga seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, nasehat, dorongan semangat, bantuan baik berupa moril maupun materil untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas diperkuliahan sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan namun dengan usaha, semangat dan do'a yang maksimal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, dalam penyelesaian ini juga banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa turut mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA.** Selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

2. **Bapak Dr. Andri Soemitra, MA.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. **Bapak Yusrizal, SE, M.Si.** selaku Ketua Jurusan Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. **Ibu Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA.** selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
5. **Bapak Dr. Muhammad Arif, MA.** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
6. **Ibu Rahmi Syahriza, STh.i, MA** selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu saya.
7. Seluruh staf pengajar dan dan pegawai lingkungan Jurusan Asuransi Syariah UIN Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
8. Keluarga besar saya, yang selalu memotivasi (ayah & bunda, kakak, serta adik-adik saya tercinta) terima kasih atas dukungannya.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Asuransi Syariah – B stambuk 2015 Terkhusus (Marlindiana, Winda Maulidina Damanik, Sri Wulandana Siregar, Siti Mesita Bangun, Gina Maulida Ndraha, SE) yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman saya Terkhusus (Yuzhabni, Spd, Dina Deliani, S.sos, Chairul Azmi Lubis, Spd, Merlinda Sundri, SE, Siti Marwah Ritonga, Rahmawati, Veraniecha, Amanta Barqah Hidayatullah Hrp.) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya.
11. Terkhusus buat adik saya tercinta (Mhd. Hardiansyah Toha, Nazla Musfira, Mariza Hariyanti, Hannisya Aprillia, Lisma Yana siregar, Tasya Alya Putri, Rahmalia Maulina, Triana Nurwahyuni).
12. Kawan-kawan KKN Kelompok 33 yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungannya.

Akhirnya penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaannya, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sangat lah penulis harapkan. Semoga skripsi ini ada manfaatnya untuk semua terutama untuk penulis sendiri sebagai karya yang pertama, dan sembari mengharapkan semoga Allah SWT meridhoi kerja dan usaha-usaha yang telah dikerjakan selama ini. Aminn.

Medan, 15 Oktober 2019

Nanda Chairunnisa
NIM. 51154061

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Batasan Istilah	5
 BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Permintaan Polis Asuransi	6
a. Pengertian Permintaan	6
b. Faktor Permintaan	7
c. Fungsi Permintaan	9
d. Jenis – Jenis Permintaan	9
e. Perilaku Konsumen	9

2. Asuransi	11
a. Pengertian Asuransi	11
b. Macam – Macam Asuransi.....	13
c. Asuransi Dalam Perspektif Islam.....	15
d. Permintaan Akad Asuransi	17
3. Asuransi Pendidikan	18
a. Pengertian Asuransi Pendidikan	18
b. Jenis Asuransi Pendidikan	18
c. Manfaat Asuransi Pendidikan	19
d. Implementasi Akad Pada Asuransi Pendidikan	20
e. Perbedaan Asuransi Pendidikan Dan Tabungan Pendidikan	21
4. Polis Asuransi	21
a. Pengertian Polis Asuransi	21
b. Fungsi Polis	24
c. Macam – Macam Polis	25
5. Pengaruh Antar Variabel	26
a. Hubungan Antara Pendapatan dengan Permintaan Asuransi	26
b. Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Permintaan Asuransi	27
c. Hubungan Antara Usia dengan Permintaan Asuransi	28
A. Kajian Terdahulu	29
B. Kerangka Teoritis	31
C. Hipotesa	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Jenis dan Sifat Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Populasi dan Sampel	36
G. Defenisi Operasional Variabel	37
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
1. Kondisi Geografis	42
2. Profil Perumahan Komplek PTPN IV Martubung	42
3. Visi Misi dan Tujuan	42
B. Deskripsi responden	43
C. Hasil Penelitian.....	46
1. Analisis Deskriptif Variabel	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Multikoleniaritas	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda	51
a. Uji t	53

b. Uji F.....	56
c. Uji R^2	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran - Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2 Umur Responden	44
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	45
Tabel 4.4 Perolehan Pendapatan Perbulan Responden	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif.....	46
Tabel 4.6 Uji Kolmogrov-Smirnov	49
Tabel 4.7 Uji Multikoleniaritas	50
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.9 Uji t Parsial.....	53
Tabel 4.10 Uji F Simultan.....	57
Tabel 4.11 Uji R^2	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Dengan Normal p-p plot	48
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatter Plot	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi merupakan suatu perjanjian dimana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa yang tak tentu.¹

Asuransi mempunyai banyak produk diantaranya ialah asuransi pendidikan, asuransi pendidikan merupakan kontrak antara perusahaan asuransi dan orang tua yang menyebutkan bahwa orang tua setuju untuk membayar sejumlah premi asuransi secara berkala kepada pihak perusahaan asuransi untuk kemudian mendapatkan sejumlah dana pendidikan tertentu dari perusahaan asuransi pada saat anaknya memasuki usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Asuransi pendidikan merupakan salah satu alternative yang dinilai akan dapat memenuhi biaya pendidikan dan dirancang sedemikian rupa, sehingga hanya untuk keperluan pendidikan anak yang sesuai dengan jenjang pendidikan anak. Ketika orang tua sudah tidak produktif lagi atau mengalami resiko kematian, para penerima manfaat polis (anak-anak) akan tetap terjamin kelangsungan pendidikannya.²

Pendidikan menjadi kebutuhan yang penting bagi manusia di zaman milenial sekarang ini. Mata pencaharian masyarakat khususnya di daerah perkotaan mulai bergerak pada bidang industri dan bisnis. Dunia industri yang menjadi pusat penyerapan tenaga kerja mulai menuntut angkatan kerja untuk memiliki standar tingkat pendidikan. Pendidikan dianggap mencerminkan kualitas individu dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Syariah*, Jakarta: Kencana, cet 7, 2009), h. 249

² Widodo, Asuransi Pendidikan, <http://www.asuransi-pendidikan.org/asuransi-pendidikan.Artikel> diakses pada tanggal 31 juli 2019.

tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinannya untuk mendapat pekerjaan³.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Determinan adalah faktor penentu. Biaya pendidikan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Biaya pendidikan yang mahal di indonesia telah menjadi salah satu faktor tingginya angka anak yang putus sekolah karena biaya sekolah yang tinggi. Ditambah lagi dengan kondisi perekonomian yang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan bertahan di dalam kondisi perekonomian tersebut dan kebutuhan pendidikan pun dipilih untuk menjadi kebutuhan yang dikesampingkan terlebih dahulu. Kondisi perekonomian yang dinamis tidak hanya membawa perubahan pada sektor mikro, tetapi juga sektor makro. Nilai rupiah mengalami fluktuasi dan melemah di mata dunia. Biaya pendidikan yang semakin mahal tentu berdampak pada semakin sulitnya pendidikan untuk dijangkau oleh masyarakat. Kondisi yang tidak stabil ini membuat pemerintah banyak melakukan berbagai perubahan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menyiasati tingginya biaya pendidikan adalah dengan mendaftarkan diri pada asuransi pendidikan. Asuransi merupakan buah pikiran dan akal budi manusia untuk mencapai suatu keadaan yang dapat memenuhi kebutuhannya, terutama sekali untuk kebutuhan-kebutuhannya yang hakiki sifatnya antara lain rasa aman dan terlindung. Meskipun banyak metode untuk menangani resiko, asuransi merupakan metode yang paling banyak dipakai karena asuransi menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung terhadap resiko yang dihadapi perorangan maupun resiko yang dihadapi perusahaan.

Asuransi pendidikan bisa menjadi tujuan utama bagi orang tua yang ingin menjamin masa depan anak-anaknya. Walaupun tidak menutupi semua kebutuhan biaya pendidikan, dengan adanya asuransi pendidikan masyarakat akan terbantu. Potensi asuransi pendidikan sangat

³ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.81.

besar manfaatnya terhadap masyarakat. Terutama untuk meningkatkan kapasitas pendidikan masyarakat.

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, yaitu bertambah atau berkurangnya perubahan jumlah penduduk disebabkan adanya pertumbuhan penduduk, baik pertumbuhan positif atau negatif. Bila pertumbuhan penduduk positif jumlah akan bertambah, sebaliknya pertumbuhan negatif mengakibatkan jumlah penduduk mengalami penurunan. Kelahiran di kompleks PTPN IV Martubung ini yang terdiri dari 115 KK cukup baik karena penduduk disini memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi. Untuk yang menikah usia muda masih sedikit dan bisa terkontrol karena adanya kesadaran dari pelaksanaan keluarga berencana. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain⁴. Migrasi masuk akan menambah jumlah penduduk. Sedangkan migrasi keluar akan mengurangi jumlah penduduk. Di kompleks PTPN IV ini terjadi keseimbangan antara migrasi keluar dan masuk. Hal ini kebanyakan banyak orang yang mencari pekerjaan di kota tetapi sebaliknya banyak orang yang juga mendapat pekerjaan sebagai karyawan PTPN IV tersebut.

Kondisi sosial ekonomi penduduk di perumahan kompleks PTPN IV Martubung dipengaruhi oleh faktor yaitu potensi sumber daya manusia, prasarana dan sarana yang tersedia dan, keamanan.

1. Potensi Sumber Daya Alam

Penduduk kompleks PTPIV berada di daerah dataran rendah dengan keadaan alam yang terbentang dengan lahan'' yang tidak dipakai sehingga banyak penduduk yang bercocok tanam.

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perumahan Komplek PTPN IV Martubung merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi

⁴ Bapak Ardi, Kepala Lingkungan Komplek PTPN IV, wawancara di Medan, tanggal 24 Mei 2019.

penduduk. Kemampuan sumber daya manusia yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi.

3. Keamanan

Keamanan di perumahan kompleks PTPN IV martubung merupakan salah satu faktor penunjang berkembangnya perekonomian masyarakat perumahan kompleks PTPN IV martubung keamanan yang terjadi selalu aman terkendali dengan kekompakan masyarakat kompleks PTPN IV martubung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Adanya pendapatan yang cukup untuk dialokasikan kepada asuransi. Namun, kurangnya permintaan terhadap asuransi pendidikan
2. Banyaknya usia anak yang membutuhkan pendidikan. Tetapi, kurangnya permintaan asuransi pendidikan
3. Banyaknya jumlah tanggungan yang membuat berkurangnya permintaan akan asuransi pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung?
2. Apakah jumlah anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung?
3. Apakah usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung?

4. Apakah pendapatan, jumlah anak, dan usia, berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung
- b. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anak terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung
- c. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat Komplek PTPN IV Martubung

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi penulis sebagai tambahan informasi dan bahan kajian tentang gambaran atau informasi mengenai seberapa besar potensi yang ada dalam menarik para calon nasabah dalam berasuransi.
- 2) Bagi masyarakat komplek PTPN IV Martubung Kota Medan Sebagai masukan bagi masyarakat dan informasi asuransi untuk meningkatkan pengetahuan tentang asuransi pendidikan bagi pemegang polis.
- 3) Bagi akademisi dapat digunakan sebagai rujukan, bahan atau referensi ataupun contoh penelitian tentang analisis determinan permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat komplek PTPN IV.

E. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesulitan untuk memahami permasalahan, maka penulis membuat batasan istilah sebagai bahan acuan sebagai berikut:

1. Permintaan dalam ilmu ekonomi yang umum diartikan sebagai keinginan seseorang (konsumen) terhadap barang-barang tertentu yang diperlukan atau diinginkan
2. Asuransi adalah sistem bisnis yang memberikan jaminan perlindungan financial bagi nasabah atau peserta yang berupa penggantian financial atas kerugian yang dideritanya
3. Asuransi pendidikan adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi terhadap kebutuhan biaya pendidikan anak.
4. Polis asuransi adalah dokumen yang memuat kontrak antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransinya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Permintaan Polis Asuransi Pendidikan

a. Pengertian Permintaan

Menurut pengertian sehari-hari permintaan diartikan secara absolut yaitu jumlah barang yang dibutuhkan. Jalan pikiran ini didasarkan atas pemikiran manusia mempunyai kebutuhan. Atas kebutuhan inilah individu tersebut mempunyai permintaan akan barang, semakin banyak penduduk suatu negara maka makin besar permintaan masyarakat akan jenis barang.⁵

Pengertian permintaan dalam ilmu ekonomi yang umum diartikan sebagai: Keinginan seseorang (konsumen) terhadap barang-barang tertentu yang diperlukan atau diinginkan. Atau dengan kata lain yang dimaksud dengan permintaan adalah sejumlah produk barang atau jasa yang merupakan barang-barang ekonomi yang akan dibeli konsumen dengan harga tertentu dalam suatu waktu atau periode tertentu dan dalam jumlah tertentu. Menurut Demand seperti ini lebih tepat disebut sebagai permintaan pasar (*market demand*), dimana tersedia barang tertentu dengan harga yang tertentu pula.⁶

Menurut Sugiarto pengertian permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pasar. Hal ini berasal dari asumsi bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan. Karena adanya kebutuhan ini, maka terciptanya permintaan barang pemenuh kebutuhan manusia. Tetapi, apabila ditinjau dari sisi ilmu ekonomi, permintaan itu sendiri didefinisikan sebagai sebuah fungsi yang menunjukkan kepada skedul tingkat pembelian yang direncanakan. Menurut Prathama Raharja (2015), permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang

h.14 ⁵Yoopi Abimanyu, *Ekonomi Manajerial*, edisi ke 2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012),

⁶Sugiarto.dkk, *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 34

pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, permintaan baru bisa terjadi pada saat konsumen memiliki kebutuhan akan barang tersebut dan juga memiliki daya beli untuk mendapatkan produk tersebut. Permintaan yang didukung oleh kekuatan daya beli dikenal dengan istilah permintaan efektif, sedangkan permintaan yang hanya didasarkan atas kebutuhan saja disebut dengan permintaan potensial. Daya beli konsumen itu sendiri disokong oleh dua faktor mendasar, yakni pendapatan sang konsumen dan juga harga produk yang dikehendaki.⁷

Permintaan seseorang atas suatu barang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain harga barang itu sendiri, harga barang-barang lain yang mempunyai kaitan dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga, dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, citarasa masyarakat, jumlah penduduk serta ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang. Selain faktor tersebut, ada satu faktor yang dapat mempengaruhi permintaan, yaitu penduduk. Jumlah penduduk sebagai determinan permintaan dikemukakan oleh Miller dan Meiners, menyatakan bahwa jumlah penduduk merupakan salah satu determinan dari permintaan atas suatu barang. Suatu komoditas dihasilkan oleh produsen karena dibutuhkan oleh konsumen dan karena konsumen bersedia membelinya, konsumen mau membeli komoditas-komoditas yang mereka perlukan itu apabila harganya sesuai dengan ekspektasi atau keinginan mereka dan bila komoditas tersebut berguna baginya.⁸

Dari pengertian permintaan di atas dapat disimpulkan bahwa, permintaan merupakan adanya permintaan seseorang pada suatu barang atau jasa pada waktu dan tempat tertentu yang akan diperoleh jika hal tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harga yang telah disepakati bersama.

⁷Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2009),h.75

⁸Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta:RajaGrafindo,2010),h.87

b. Faktor permintaan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang dan jasa. Faktor-faktor tersebut adalah harga, pendapatan, rata-rata, harga barang lain, harga barang substitusi, selera, faktor-faktor khusus, musim, harapan mengenai kondisi ekonomi di masa yang akan datang.⁹

Kolter dan amstrong mengemukakan definisi harga yaitu sejumlah uang yang dibebaskan atas suatu produk atau jasa, jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Penjelasan mengenai faktor lain yang mempengaruhi permintaan menurut samuelson adalah:

- 1) Pendapatan rata-rata konsumen sangat menentukan permintaan. Apabila pendapatan masyarakat naik, maka individu akan cenderung membeli hampir segala sesuatu dalam jumlah yang banyak, sekalipun harga-harga tidak berubah.
- 2) Harga-harga dan ketersediaan barang terkait mempengaruhi permintaan akan suatu komoditi. Sebuah hubungan penting terutama terhadap barang-barang yang mempunyai hubungan substitusi.
- 3) Selera atau prefensi menggambarkan bermacam-macam pengaruh budaya dengan sejarah. Perubahan selera terhadap suatu komoditi akan menyebabkan kenaikan atau penurunan tingkat permintaan untuk komoditi tersebut.¹⁰
- 4) Faktor-faktor khusus mempengaruhi permintaan akan barang-barang tertentu.

⁹Muhammad Fida Fariz Ashidiqi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi*, <http://www.diglib.uin-suka.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019.

¹⁰ Sugiono, <http://www.ekonomikonstektual.com/2013/10/11faktor-faktoryangmempengaruhipermintaan>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019

Namun selain hal tersebut faktor lain perlu dilihat, ukuran yang menentukan konsumen dalam membeli suatu produk antara lain adalah keyakinan, ketertarikan, dan kepercayaan.

c. Fungsi permintaan

Fungsi permintaan (demand function) persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah suatu barang yang diminta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Fungsi permintaan yaitu suatu kajian matematis yang digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen dan harga.¹¹

d. Jenis-jenis Permintaan

- 1) Permintaan Negatif dimana sebagian besar pasar tidak menyukai produk dan bahkan pasar rela membayar agar produk dan bahkan pasar rela membayar agar produk tersebut dihapuskan.
- 2) Permintaan Terpendam dimana sebagian besar konsumen tidak terpuaskan oleh produk yang ada.
- 3) Permintaan yang Menurun dimana pasar mulai kurang merespon produk.
- 4) Permintaan yang tidak beraturan dimana pasar terjadi permintaan yang berubah-ubah sehingga menimbulkan masalah¹²

e. Perilaku konsumen

Menurut Philip mengatakan bahwa “perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor budaya

¹¹Wandasari, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan*, <https://www.repository.ac.id>. Diunduh pada tanggal 14 Agustus 2019

¹²Novita Sari, *Jenis jenis Permintaan*, <https://www.jurnal.usm.ac.id>. Diunduh pada tanggal 13 Agustus 2019

Budaya, sub-budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Masing-masing budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis,¹³ pada dasarnya, semua masyarakat manusia memiliki stratifikasi sosial. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial, pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hirarkis dan yang para anggotanya menganut nilai, minat, dan perilaku serupa.

2) Faktor sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok acuan,¹⁴ keluarga, serta peran dan status sosial. Kelompok ini membuat seseorang menjalani perilaku dan gaya hidup baru dan mempengaruhi perilaku serta konsep pribadi seseorang, kelompok ini membuat menuntut orang untuk mengikuti kebiasaan kelompok sehingga dapat mempengaruhi pilihan seseorang akan produk dan merek aktual. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan orientasi atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi, pribadi, harga diri. Kedudukan orang itu dimasing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status.

3) Faktor pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, pendidikan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.

¹³ Agus Supriono, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk*, <https://www.journal.trunojoyo.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019

¹⁴ Primadhany Kartika Putri, *Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa*, <https://ejournal.undip.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019

4) Faktor psikologi

Empat proses psikologis penting yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori secara fundamental mempengaruhi tanggapan konsumen¹⁵ terhadap berbagai rangsangan pemasaran.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan termasuk faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu produk.

2. Asuransi

a. Pengertian asuransi

Asuransi adalah sistem bisnis yang memberikan jaminan perlindungan finansial bagi nasabah atau peserta yang berupa penggantian finansial atas kerugian yang dideritanya. Asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa yang tak tentu¹⁶. Pada prinsipnya asuransi adalah mekanisme proteksi atau perlindungan dari resiko kerugian keuangan dengan cara mengalihkan resiko kepada pihak lain.

Asuransi adalah pertanggungan dari penanggung kepada tertanggung. Pengertian ini muncul karena kata asuransi berasal dari bahasa Belanda, *assurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari peristilahan *assuradeur* bagi penanggung, dan *geassureerde* bagi tertanggung.¹⁷ Sedangkan Asuransi yang berasal dari bahasa Inggris, yakni *insurance* yang memiliki makna sebagai jaminan dan perlindungan. Dalam produk penanggulangan resiko, asuransi menjadi

¹⁵ Andari Nadiyah, *Teori Perilaku Konsumen*, <https://www.jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id>.
Diunduh pada tanggal 30 Juli 2019

¹⁶ Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Resiko*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h.64

¹⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general): konsep dan sistem operasional*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2014), h.26

mekanisme yang dapat mengalihkan resiko yang mungkin menimpa tertanggung kepada penanggung atau pihak asuransi. Pengalihan resiko ini dilakukan dengan pembayaran kalim yang diberikan oleh pihak asuransi kepada pihak tertanggung bahwa ia akan mendapatkan pengganti terhadap suatu kerugian.¹⁸

Asuransi memang tidak dapat menghentikan resiko yang mungkin menimpa anda maupun keluarga dan aset anda. Namun, jenis layanan yang satu ini mampu mengurangi dampak kerugian yang timbul dari sebuah resiko.

Asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan kepadanya karena keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak terduga¹⁹. Sedangkan menurut Darmawi asuransi adalah sebuah metode untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidak pastian akan kerugian keuangan (*financial*).

Setelah mengetahui beberapa pengertian asuransi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perjanjian asuransi minimal terlibat pihak pertama yang sanggup menanggung atau menjamin bahwa pihak lain mendapatkan penggantian dari suatu kerugian yang mungkin akan diderita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu terjadi atau belum ditentukan saat akan terjadinya resiko tersebut.

Salah satu ayat didalam al-qur'an yang berkaitan tentang perasuransian yaitu berada dalam Q.S Quraissy ayat 4, yang berbunyi:

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَاَمَنَهُمْ مِنْ جُوفٍ

¹⁸Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Syariah*, (Jakarta: Kencana, cet 7, 2009), h. 249.

¹⁹Simonangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, (Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2000, hlm. 175.

Artinya : “Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”.²⁰

Makna dari ayat tersebut adalah menunjukkan akan kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka yaitu berupa makanan dan rasa aman. Tuhan pemilik Ka’bah itu telah memberikan kepada mereka aman untuk menghilangkan lapar.

Mereka juga diberi keistimewaan dengan rasa aman dan tentram. Maka dari itu hendaklah mereka mengesakan Allah SWT. dalam beribadah, tidak menyekutukannya dengan suatu apapun dan tidak menyembah selain Allah. Dengan demikian disini Allah memadukan rasa aman di dunia dan rasa aman di akhirat dengan melaksanakan perintah-Nya untuk mengesakan Allah SWT. dalam beribadah dan barang siapa yang mendurhakai perintah Allah itu, maka Allah akan mencabut rasa aman diakhirat.

Dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabbaru’ yang memberikan pola penegembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²¹ Ada kata aman dari rasa takut, memberi rasa aman. Jadi istilah *At-Ta’min*, yaitu antara *menta’minkan* sesuatu yang berarti seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang mempertanggungkan atau mengasuransikan hidupnya, rumahnya atau kendaraannya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi pendidikan adalah produk asuransi yang khusus ditujukan sebagai medium tabungan untuk biaya pendidikan, jenis asuransi ini memberikan jaminan biaya pendidikan, jenis asuransi ini memberikan jaminan biaya

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur’an dan Terjemahannya.h.602

²¹Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, (Jakarta: PT Intermasa,2003), Edisi Kedua, h. 129-140

pendidikan kepada pihak tertanggung dengan sebagian premi yang telah dibayarkan oleh pihak penanggung.

b. Macam-Macam Asuransi

1) Asuransi Pendidikan

Asuransi pendidikan merupakan asuransi yang mulai dianggap penting pada masa saat itu. Itu semua karena masyarakat mulai memandang bahwa asuransi ini merupakan asuransi cerdas yang menjamin kehidupan dalam pendidikan yang lebih baik. Seperti contohnya orang tua yang mengasuransikan pendidikan anak-anaknya kepada perusahaan asuransi seperti Prudential, Manulife dan lainnya.²² Perusahaan asuransi tersebut memberikan premi kepada peserta asuransi sesuai dengan tingkat pendidikan yang ingin didapatkan di masa yang akan datang.

2) Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa merupakan jenis asuransi yang memberi jaminan atas kematian seseorang yang tertanggung dengan memberikan keuntungan financial. Terdapat beberapa perusahaan asuransi yang menyediakan pembayaran hanya setelah seseorang meninggal dan ada juga perusahaan yang menyediakan pembayaran sebelum seseorang tersebut meninggal²³.

3) Asuransi Kendaraan

Asuransi ini merupakan jenis asuransi yang memberikan layanan terhadap kendaraan yang mengalami kerusakan, kehilangan, dan lain sebagainya. Yang paling populer bagi asuransi kendaraan adalah asuransi pada kendaraan roda empat seperti mobil, jadi semua

²²Muslimin Kara, *Bagi Hasil Dana Pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga Dalam Asuransi*, <https://www.journaluin-alauddin.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Mei 2019

²³Mhd Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2014), h. 27.

kerusakan,kehilangan, kerugian, dan lainnya sebagian akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.²⁴

4) Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan merupakan jenis asuransi yang memberikan penanggungan terhadap permasalahan kesehatan yang diakibatkan oleh penyakit. Perusahaan asuransi kesehatan ini memberikan pelayanan perawatan kepada anggota asuransinya yang meliputi melindungi dan menanggung pada anggota yang sakit, cacat, cedera, dan yang lainnya yang diakibatkan oleh penyakit atau kecelakaan.²⁵

5) Asuransi Bisnis

Asuransi ini menjamin pihak yang bertanggung terhadap kegiatan bisnis yang meliputi kerusakan,kehilangan, kerugian dalam jumlah yang cukup besar namun disesuaikan dengan kebijakan perusahaan asuransi yang telah disepakati. Asuransi bisnis ini umumnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan seperti perusahaan manufaktur, jasa, dagang,dan lain sebagainya yang dalam kegiatan bisnisnya memiliki resiko.²⁶

6) Asuransi Kepemilikan Rumah dan Properti

Asuransi jenis ini umumnya adalah jenis asuransi yang memberikan pelayanan terhadap perlindungan pemilik rumah dari resiko seperti properti pribadi, kerusakan tempat tinggal, dan kerusakan barang-barang pribadi. Layanan asuransi ini termasuk melindungi dan memberi keringanan jika di suatu hari terjadi sebuah kecelakaan pada rumah atau barang yang ditanggungkan seperti kebakaran dan lainnya.²⁷

²⁴Kurnia Sari, *Jenis-Jenis Asuransi*, <https://www.jurnal.fkm.ui.ac.id>. Diunduh pada tanggal 25 juli 2019

²⁵Jimmy Simorangkir, *Macam-Macam Asuransi*, <https://www.jurnal.uinsuka.ac.id>. Diunduh pada tanggal 25 Juli 2019

²⁶Adji Assyafei Sulaiman, *Jenis Asuransi Terbaik Asuransi Bisnis Perusahaan*,<https://www.jurnal.ahli.asuransi.narotama.ac.id>. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2019

²⁷Imam Musjab, *Mengenal Asuransi Properti Apa Yang di Cover*, <https://www.jurnal.ahli.asuransi.com>. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2019

c. Asuransi Dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran islam, asuransi sebenarnya sudah dipraktikkan sejak zaman Rasulullah SAW. Cikal-bakal konsep asuransi syariah menurut sebagian ulama adalah Ad-Diyah ala Al-Aqilah adalah kebiasaan suku arab jauh sebelum islam datang. Jika salah seorang anggota suku terbunuh oleh anggota suku lain, pewaris korban akan dibayar uang darah (Al-Diyah) sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh. Sadara terdekat dari pembunuh tersebut dikenal dengan Al-Aqilah. Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam kitabnya Fath Al-Bari, sebagaimana dikutip oleh Syakir Sula, mengatakan bahwa pada perkembangan selanjutnya setelah islam datang, sistem Aqilah disahkan oleh Rasulullah menjadi bagian dari Hukum Islam.²⁸ Menurut Muhsin Khan, ide pokok dari Al-Aqilah berasal dari suku Arab yang pada zaman dulu harus selalu siap untuk melakukan kontribusi financial atas nama pembunuh untuk membayar pewaris korban. Kesiapan untuk membayar kontribusi keuangan sama dengan premi praktik asuransi. Sementara itu, kompensasi yang dibayar berdasarkan Al-Aqilah sama dengan nilai pertanggungan dalam praktik asuransi sekarang, karena itu merupakan bentuk perlindungan financial untuk pewaris terhadap kematian yang tidak diharapkan dari sang korban.

Al-Aqilah bahkan tertuang dalam konsitusi pertama di dunia, yang dibuat oleh Rasulullah yang dikenal dengan Konstitusi Madinah (622 M). Konstitusi tersebut diperuntukkan bagi penduduk Madinah, seperti Muhajirin, Anshor, Yahudi, dan Kristen. Dalam konstitusi ini diperkenalkan asuransi sosial yang tercermin dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a) Melalui praktik Al-Diyah atau uang darah harus dibayarkan oleh Al-Aqilah (keluarga dekat si pembunuh) kepada keluarga korban untuk menyelamatkan pembunuh dari beban hukum. Hal ini disebutkan dalam pasal 3 konstitusi Madinah, “Kaum Muhajirin dari suku Quraisy akan

²⁸M.Syakir Sula, Asuransi Syariah (life and General) *konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.31

bertanggung jawab atas perkataan mereka dan akan membayar uang darah dalam bentuk kerja sama antar mereka”.²⁹

- b) Melalui pembayaran *fidyah* (tebusan) Nabi Muhammad SAW. Juga melaksanakan ketetapan pada konsitusi awal tersebut berkaitan dengan menyelamatkan nyawa para tawanan dan beliau menyatakan bahwa siapa saja yang menjadi tawanan perang musuh, maka Al-Aqilah dari tawanan tersebut harus membayar tebusan kepada musuh untuk membebaskan tawanan tersebut. Pembayaran tebusan semacam ini dapat dianggap sebagai bentuk lain dari asuransi sosial. Dalam konstitusi Madinah pasal 4-2 a disebutkan bahwa para mujahiddin dari suku Quraisy akan bertanggung jawab atas pembebasan tawanan dengan cara pembayaran tebusan sehingga kerja sama antar kaum mukmin dapat sesuai dengan prinsip kearifan dan keadilan.
- c) Masyarakat bertanggung jawab untuk membentuk sebuah usaha bersama melalui prinsip saling kesepahaman dalam menyediakan bantuan pertolongan yang diperlukan bagi orang-orang yang membutuhkan, sakit, dan miskin.

Praktik asuransi ini terus dikembangkan pada masa khulafa Al-rasyiddin, khususnya pada masa Umar bin Khattab. Pada waktu itu, pemerintah mendorong para penduduk untuk melakukan Al-Aqilah secara nasional. Pada masa pemerintahan ini Umar R.A memerintahkan didirikannya sebuah Diwan Al-Mujahiddin di beberapa distrik. Siapa saja yang namanya tercatat dalam Diwan Al-Mujahiddin harus membayar uang darah akibat melakukan pembunuhan yang dilakukan oleh seseorang dalam suku mereka. Di dunia islam, praktik asuransi selalu dikembangkan walaupun ada pasang surutnya. Sebagai contoh misalnya pada abad 14-17 Masehi, asuransi yang berdasarkan syariah islam dikembangkan oleh

²⁹M. Ma'sum Billah, *Kontektual Takaful dalam Asuransi Takaful*, (Selangor Malaysia: Sweet & Maxwell Asia, 2010), h. 8

Aliran Sufi Kazeruniyya, walaupun pada akhirnya mengalami kemunduran.³⁰

Islam memandang pertanggungan sebagai suatu fenomena sosial yang dibentuk atas dasar saling tolong-menolong dan rasa kemanusiaan. Saling menanggung dalam islam sangatlah ditekankan, dan saling menanggung tersebut dalam islam sering disebut dengan *takaful*. Moh Ma'sum Billah memaknai *takafful* dengan jaminan bersama yang disediakan oleh sekelompok masyarakat yang hidup dalam satu lingkungan yang sama terhadap resiko atau bencana yang menimpa jiwa seseorang, harta benda atau segala sesuatu yang berharga.³¹

d. Permintaan Akad Asuransi

Menurut Jacobs, ia mengemukakan bahwa dasar teori permintaan terhadap asuransi digambarkan secara sistematis dan pasti bagaimana variabel selera konsumen, tingkat kekayaan, harga asuransi, kemungkinan kejadian sakit, kehilangan karena pengeluaran pembiayaan pada saat sakit serta pemanfaatan maksimal mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi. Dimana selera konsumen berhubungan erat dengan konsep pemanfaatan, adanya perubahan pemanfaatan yang berkaitan dengan perubahan tingkat kekayaan akan mempengaruhi fungsi selera yang ditentukan oleh pengurangan pemanfaatan, tingkat kekayaan berhubungan erat dengan tingkat pemanfaatan, pendapatan yang rendah akan menurunkan permintaan terhadap asuransi.³²

3. Asuransi Pendidikan

a. Pengertian Asuransi Pendidikan

Secara umum, pengertian asuransi pendidikan adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi terhadap kebutuhan biaya pendidikan anak.

³⁰ *Ibid* hlm. 9-10.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan Terjemahannya h. 549

³² Titi Apriliaty, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa*, <https://www.jurnal.repository.unhas.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

Dengan kata lain, jika telah terdaftar pada asuransi jenis ini maka orang tua telah menjamin berbagai biaya pendidikan yang harus dikeluarkan nantinya. Keuntungan dari memiliki asuransi pendidikan adalah menjadi solusi, saat orang tua menderita kesulitan financial.

Termasuk memberikan ketenangan kepada anak, saat orang tua mengalami kelumpuhan, sehingga tidak bisa bekerja lagi. Bahkan saat orang tua meninggal dunia. Dengan berbagai keadaan darurat tersebut, anak yang ditinggalkannya, tetap akan memperoleh dana pertanggungan atas segala kebutuhan pendidikannya.

b. Jenis Asuransi Pendidikan

Ada dua jenis asuransi pendidikan yaitu:

- 1) Asuransi pendidikan dwiguna adalah asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atau proteksi serta terdapat tabungan di dalamnya. Asuransi jiwa yang terdapat dalam asuransi pendidikan dwiguna akan memberi perlindungan berupa uang pertanggungan apabila tertanggung (biasanya mencari nafkah) sampai meninggal dunia atau cacat tetap total dalam masa pertanggungan asuransi.³³ Manfaat tabungan yang terdapat di dalam asuransi pendidikan dwiguna ini bersifat seperti tabungan berjangka yang memiliki nilai pasti dan dijamin pada saat pen-cairannya. Jadi jumlah uang yang akan dicairkan dalam jangka waktu tertentu sudah pasti sesuai dengan kontrak yang tertulis.
- 2) Asuransi pendidikan *unitlink* adalah asuransi jiwa yang terdapat unsur investasi didalamnya. Asuransi jiwa yang terdapat dalam asuransi pendidikan *unitlink* berbeda dengan tabungan yang ada di asuransi pendidikan dwiguna.³⁴

Investasi yang terdapat dalam asuransi pendidikan *unitlink* nilai investasinya tidak dijamin, bisa lebih besar, bisa juga lebih kecil, jadi,

³³Fitri Susilowati, *Asuransi Pendidikan Terbaik dan Keuntungannya*, <https://www.jurnal.upy.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

³⁴Priyadi, *Asuransi Unit Link Vs Reksadana*, <https://www.jurnal.duitmu.com>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

apabila hasil tersebut tidak berkembang dengan baik, maka uang investasinya bisa saja tidak sesuai dengan perencanaan pendidikan yang kita inginkan.

c. Manfaat Asuransi Pendidikan

Menurut Suparwanto manfaat asuransi pendidikan meliputi:

- 1) Jika tertanggung hidup atau meninggal dalam masa asuransi, maka kepada pemegang polis atau yang ditunjuk dibayarkan dan kelangsungan belajar.
- 2) Pada waktu masa asuransi berakhir kepada yang ditunjuk masih diberikan dana pembayaran beasiswa secara sekaligus atau berkala.
- 3) Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada yang ditunjuk dibayarkan uang pertanggungan klaim meninggal, polis menjadi bebas premi.³⁵
- 4) Jika anak yang ditunjuk meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi atau dalam masa pembayaran dana beasiswa secara berkala, dapat ditunjuk penggantinya (anak lain) untuk menerima dana beasiswa secara berkala yang belum diberikan sesuai jadwal yang berlaku berdasarkan umur anak yang ditunjuk yang meninggal dunia.

d. Implementasi Akad Pada Asuransi Pendidikan

Ada tiga akad yang terhimpun dalam kontrak pada asuransi pendidikan. Beberapa diantaranya adalah akad *tabarru'*, akad *mudharabah*, dan akad *wakalah bil ujroh*.

Beberapa implementasi akad pada asuransi pendidikan yaitu:

- 1) Akad *tabarru'* digunakan sebagai dasar pemberian derma oleh anggota untuk membayar klaim. Akad ini menjadikan dana yang didermakan berpindah kepemilikannya sebagai kumpulan dana *tabarru'* bersama (hak para anggota). Seperti yang ditetapkan dalam fatwa yang mengatur tentang akad *tabarru'*, yaitu fatwa No 53/DSN-

³⁵Agus Puji Susanto, *hubungan antara persepsi tentang asuransi pendidikan tingkat pendidikan tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap minat mengikutiasuransi pendidikan*, (skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2007)h.27

MUI/III/2006 dan fatwa No. 81/DSN-MUI/III/2011 tentang pengembalian *danatabarru'* bagi para peserta asuransi yang berhenti sebelum masa perjanjian berakhir.³⁶

- 2) Akad *mudharabah* digunakan dalam pengelolaan dana untuk diinvestasikan. Baik berupa dana tabungan peserta asuransi ataupun dana *tabarru'* yang mengendap (dalam rekening sendiri). Dalam menginvestasikan juga disertakan dana milik perusahaan. Seperti yang telah ditetapkan dalam ketentuan fatwa No. 51/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *mudharabah musyarakah* pada asuransi syariah.³⁷
- 3) Akad *wakalah* dalam pelaksanaan asuransi pendidikan dilakukan dalam pengelolaan dana premi dan operasional. Berupa pengelolaan *danatabarru'*, dana tabungan (investasi), dana *qord*. Dalam akad ini jenis akad *wakalah* adalah *bil ujah*, *amah*, dan *muqoyyadah* (waktu tertentu). Seperti yang telah ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI (No. 52/DSN-MUI/III/2006) tentang *wakalah bil ujah* pada asuransi syariah.³⁸

e. Perbedaan Asuransi Pendidikan Dan Tabungan Pendidikan

Banyak yang menilai bahwa asuransi pendidikan dan tabungan pendidikan adalah hal yang sama. Sebenarnya keduanya memiliki perbedaan yang signifikan yang dapat dilihat dari karakteristik dan juga tingkat resikonya.

1) Asuransi Pendidikan

Hasil dana yang dikumpulkan dapat lebih besar jika dibandingkan dengan tabungan pendidikan. Karena dana yang dibayar nasabah, akan dikelola ke berbagai bentuk investasi dan investasi tersebut bersifat jangka panjang karena untuk dapat merasakannya harus melewati lima tahun

³⁶Fatwa DSN-MUI No. 81/DSN-MUI/III/2011 Tentang Akad *Tabbaru*

³⁷Fatwa DSN-MUI No 51/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Mudharabah*

³⁸Fatwa DSN-MUI No.52/DSN-MUI/III/2006 Tentang *Wakalah*

pertama. Biaya relative besar dan resiko juga lebih besar daripada tabungan pendidikan.³⁹

2) Tabungan Pendidikan

Secara umum, bunga lebih kecil sekitar 3 hingga 6 persen. Dengan begitu lebih cocok menyimpan dana dalam jangka waktu yang pendek, antara dua hingga lima tahun saja kemudian nasabah akan dikenakan biaya administrasi yang mirip dengan tabungan lainnya.⁴⁰

4. Polis Asuransi

a. Pengertian Polis Asuransi

Polis asuransi adalah dokumen yang memuat kontrak antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransinya. Polis asuransi ini berupa secarik kertas kecil, suatu perjanjian singkat, yang memuat perjanjian pertanggungan harta dengan berbagai kepentingan yang tersebar di seantero pelosok dunia terhadap beraneka macam bencana. Secara umum polis asuransi berupa surat perjanjian yang menyatakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari pihak-pihak yang membuat kontrak itu. Dalam kontrak memuat deklarasi.⁴¹

Polis merupakan bukti tertulis atau surat perjanjian. Menurut pasal 225 KUHD pembuatan persetujuan mewajibkan penanggung untuk menandatangani polis dan menyerahkannya kepada tertanggung pada jangka waktu tertentu. Walaupun yang menandatangani hanya penanggung tetapi juga mengikat tertanggung.⁴²

Perusahaan asuransi menjual janji-janji yang dicantumkan dalam suatu kontrak yang dikenal dengan sebutan polis. Kontrak asuransi merumuskan kapan perusahaan asuransi akan membayar yang ditanggung

³⁹Pricilla Natalia Budiman, *Perbandingan Asuransi dan Tabungan Pendidikan*, (jurnal fakultas teknologi informasi dan sains, universitas parahyangan, 2012) hlm 2

⁴⁰*Ibid* hlm 3

⁴¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, cet 7, 2009), h. 277

⁴²Frianto Pandia, dkk, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet 1, 2012), h. 138

dan jumlah yang akan dibayarkan. Akan tetapi, masalah pembuatan kontrak asuransi bukan hanya membuat konsep instrumen hukum. Penyusunan dokumen itu didahului oleh analisis yang intensif terhadap perekonomian dan pertimbangan-pertimbangan teknis. Untuk menentukan bukan saja apa jenis asuransi yang hendak dicantumkan, tetapi juga tarifnya serta pembatas-pembatasannya.

Bagi rata-rata pemegang polis, kontrak asuransi tampak panjang dan rumit. Kerumitan ini terutama disebabkan susunan kalimatnya yang khas mengikuti bahasa yang lazim dalam bidang hukum. Secara praktis kunci untuk memahami suatu polis adalah melakukan suatu analisis mengenai perjanjian pertanggungan yang lazim, pembatasannya, pengecualiannya, dan syarat-syaratnya.⁴³

Polis asuransi memuat hal-hal sebagai berikut;

- 1) Nomor polis
- 2) Nama dan Alamat Tertanggung
- 3) Uraian Resiko
- 4) Jumlah pertanggungan
- 5) Jangka Waktu Pertanggungan
- 6) Besar Premi, Bea Materai, dll
- 7) Bahaya-Bahaya yang Dijaminkan
- 8) Khusus untuk polis Pertanggungan Kendaraan Bermotor Ditambah Dengan
- 9) Nomor Polisi, Nomor Rangka Dan Nomor Mesin Kendaraan.

Menurut Irving Fisher permintaan polis/produk, yaitu barang-barang atau jasa yang dibeli harus sama dengan nilai barang yang dijual. Nilai dari barang yang dijual sama dengan volume transaksi (T) dikalikan harga rata-rata dari barang tersebut (P). dilain pihak nilai dari barang yang

⁴³Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 11

ditransaksikan ini harus sama dengan volume uang yang ada di masyarakat (M).⁴⁴

Deklarasi merupakan uraian tentang apa yang diasuransikan, orang yang ditanggung, premi yang harus dibayar, periode yang dicakup, batas-batas polis atau jumlah asuransi, dan setiap jaminan atau janji yang dibuat oleh pihak yang ditanggung mengenai sifat dan kontrol terhadap bahaya.⁴⁵ sebagai berikut:

1) Persetujuan Pertanggungan

Disini diuraikan penutupan asuransi. Kadang-kadang dalam *insuring agreement* (persetujuan pertanggungan) ini dirumuskan arti isitiah-istilah penting yang dipakai dalam kontrak.

2) Pengecualian

Perusahaan asuransi mengubah persetujuan pertanggungan yang luas dan umum karena satu dan lain sebab. Pengecualian ini perlu untuk:

- a) Memudahkan pengelolaan bahaya fisik dan moral.
- b) Meniadakan penutupan berganda yang telah dimuat dalam polis lain.
- c) Meniadakan penutupan (*coverage*) yang walaupun penting bagi sebagian pihak yang ditanggung, tetapi tidak dibutuhkan oleh pembeli polis tertentu.
- d) Meniadakan bencana yang tidak dapat ditanggung.
- e) Meniadakan penutupan (*coverage*) tertentu yang tidak dapat mampu ditanggung oleh perusahaan asuransi itu atau yang memerlukan pertanggungan dan premi khusus.⁴⁶

3) Syarat-syarat

⁴⁴ Desi Paulina Novita Sari, *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Polis Asuransi jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB)* , (Skripsi Fakultas ekonomi, universitas sebelas maret, 2012), h.13

⁴⁵ Dinda Bartha, *Pengertian Polis Klaim dan Premi*, <https://www.jurnal.uns.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

⁴⁶ Fadilla Agustina, *Pertanggung Jawaban Renteng Dalam Perjanjian Asuransi pada PT.(persero) asuransi ekspor indonesia terhadap pihak ketiga*, (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009) hlm 92-93

Aturan-aturan dasar mengenai transaksi asuransi ini dicantumkan dalam syarat-syarat. Disini ditentukan tanggung jawab penanggung atas kerugian-kerugian yang ditutup dengan mengenakan kewajiban-kewajiban atas pihak yang ditanggung dan atas pihak penanggung (perusahaan asuransi). Syarat-syarat yang biasa dijumpai dalam polis asuransi adalah yang menyangkut tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban atas pihak yang ditanggung sesudah terjadinya suatu kerugian, batas waktu untuk pembayaran klaim, batas waktu untuk pembayaran klaim, batas waktu pengajuan tuntutan terhadap perusahaan asuransi lain, subrogation, perusahaan polis, penugasan, pembatalan, penyembunyian, dan penipuan, serta penyelesaian yang dipilih.

Mengingat pentingnya sebuah polis asuransi, maka sudah sewajarnya jika anda harus memahami keseluruhan isi dari polis asuransi yang dimiliki. Hal ini akan menghindarkan anda dari sejumlah kerugian yang bisa saja muncul dihari yang akan datang akibat kurangnya pemahaman anda terhadap semua detile yang tertulis di polis asuransi yang anda gunakan.

b. Fungsi Polis

polis asuransi memiliki fungsi masing-masing, yakni:

- 1) Fungsi polis bagi nasabah pengguna asuransi (tertanggung):
 - a) menjadi alat bukti tertulis atas jaminan penanggungan atas berbagai resiko dan penggantian kerugian yang mungkin terjadi pada tertanggung, dimana kerugian tersebut tertulis dengan polis
 - b) menjadi bukti pembayaran premi yang diberikan kepada pihak perusahaan asuransi selaku penanggung

- c) menjadi bukti paling autentiik untuk menuntut penanggung, jika sewaktu-waktu lalai atau tidak memenuhi jaminan yang menjadi tanggungannya.⁴⁷

2) Fungsi polis bagi perusahaan asuransi (penanggung) :

- a) Menjadi alat bukti atau tanda terima premi asuransi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung
- b) Menjadi bukti tertulis atas jaminan yang diberikannya kepada tertanggung untuk membayar ganti rugi yang mungkin diderita tertanggung
- c) Menjadi bukti otentik untuk menolak tuntutan ganti rugi atau klaim yang diajukan oleh tertanggung, jika penyebab kerugian tersebut tidak memenuhi syarat polis yang dimiliki.⁴⁸

c. Macam-Macam Polis

1) Polis Perjalanan

Polis Perjalanan merupakan polis yang menjamin selama dalam perjalanan dari tempat pemberangkatan sampai ke tujuan. Kedua tempat itu harus disebutkan namanya didalam polis perjalanan, misalnya dari Tg priok ke London. Jalan yang ditempuh oleh alat pengangkut harus jalan yang lazim. Bila ada penyimpangan yang diperlakukan dalam perjalanan, penyimpangan itu harus disebutkan dalam polis.

Polis perjalanan dapat dipergunakan untuk menanggung barang dalam perjalanan maupun untuk alat pengangkut. Polis perjalanan untuk barang pada umumnya menanggung selama perjalanan dari gudang ke gudang, yaitu pertanggungan berlaku sejak barang dikeluarkan dari gudang untuk dimuat ke dalam kapal di pelabuhan permuatan dan berakhir hingga barang dimasukkan ke dalam gudang di pelabuhan tujuan.

⁴⁷ Widyatama, *Pengertian dan Fungsi Polis Asuransi*, <https://www.jurnal.widyatama.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

⁴⁴ Ahmad Samosir, *Fungsi Polis*, <https://www.jurnal.repository.usu.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

2) Polis Pelabuhan

Polis Pelabuhan polis ini menanggung resiko yang mungkin menimpa kapal selama berada di pelabuhan. Seperti syarat at and from atau syarat form untuk kapal, dapat kita lihat bahwa ada waktu dimana kapal tidak ditanggung oleh polis perjalanan.

Jadi seperti untuk syarat at and from, kapal tidak ditanggung oleh polis perjalanan selama kapal menunggu muatan di pelabuhan, untuk syarat from, kapal tidak ditanggung oleh polis perjalanan selama membongkar muatannya, selama menunggu muatan, dan selama memuat muatannya. Selain itu, adakalanya kapal menganggur di pelabuhan karena ada kerusakan kecil yang perlu diperbaiki. Selama kapal berada di pelabuhan tanpa ditanggung oleh polis perjalanan, maka untuk menghadapi resiko yang mungkin dialami oleh kapal, dapat ditutup asuransi dengan port policy. Premi (%) untuk port policy lebih kecil dari premi untuk voyage policy karena resiko di pelabuhan relative lebih kecil daripada resiko dalam pelayaran.

3) Polis Waktu

Polis waktu merupakan pertanggungan yang berlaku selama jangka waktu tertentu, misalnya, 6 bulan, 12 bulan, atau lebih dari 12 bulan. Yang lazim adalah untuk jangka waktu 12 bulan. Premi dibayar dimuka ketika polis dikeluarkan oleh penanggung. Maka dalam polis dicantumkan jam, tanggal, bulan dan tahun mulai berakhir pertanggungan. Misalnya pertanggungan tersebut mulai pukul 12.00 atau pukul 24.00

4) Polis Veem

menanggung barang selama berada di gudang dari kemungkinan resiko rusak, terbakar, atau hilang. Misalnya untuk menghadapi resiko tersebut yang mungkin dialami selama barang berada didalam gudang,

dapat ditutup asuransi atas dasar time policy yang disebut polis veem. Polis ini menanggung barang selama berada didalam gudang.⁴⁹

5. Pengaruh antar variabel

a. Hubungan Antara Pendapatan dengan Permintaan Asuransi

Permintaan akan asuransi didorong oleh faktor-faktor baik ekonomi maupun faktor lainnya. Salah satu yang mendorong seseorang dalam meminta asuransi adalah pendapatan. Pendapatan yang cenderung tinggi akan mendorong seseorang untuk berasuransi. Pada dasarnya seseorang yang memiliki pendapatan yang besar mampu untuk membiayai pengeluaran selain untuk kebutuhan makan. Tingkat pendapatan secara signifikan mempengaruhi permintaan asuransi pendidikan.

Dari faktor yang mempengaruhi tentu ada yang berpengaruh positif dan adapula yang memberikan pengaruh yang negatif. Pengaruh tersebut menentukan eksistensi dan potensi terhadap perusahaan asuransi. Usaha asuransi saat ini belum merata dirasakan oleh masyarakat, hal ini dikarenakan persepsi masyarakat yang menganggap bahwa untuk berasuransi memerlukan biaya yang besar.

Menurut teori Antonio, permintaan akan asuransi didorong oleh faktor- faktor baik ekonomi maupun faktor lainnya. Salah satu yang mendorong seseorang untuk melakukan permintaan akan asuransi adalah pendapatan. Pendapatan yang cenderung tinggi akan mendorong seseorang untuk berasuransi. Pada dasarnya seseorang yang memilki pendapatan yang besar mampu untuk membiayai pengeluaran selain untuk kebutuhan makan. Tingkat pendapatan secara signifikan mempengaruhi permintaan asuransi.⁵⁰

⁴⁹ Desi Paulina Novita Sari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Polis Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Pada Asuransi Jiwa Bersama*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2012) h.59

⁵⁰ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2014),h. 27

Pengertian pendapatan penduduk dapat dibagi menjadi dua arti yaitu:

- a) pendapatan adalah hasil pencarian (usaha, pengelola, dan sebagainya)
- b) pendapatan adalah suatu yang diharapkan yang sedianya belum ada.

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat, jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk.⁵¹

b. Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Permintaan Asuransi

Menurut teori Lewis, jumlah anak sangat berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Jika jumlah anak besar maka permintaan akan asuransi seseorang makin kecil. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa setiap anak akan mengeluarkan biaya yang cukup besar nantinya. Dengan demikian hubungan antara jumlah anak dengan permintaan akan asuransi memiliki hubungan yang negatif. Jumlah tanggungan sebagai pengaruh pada permintaan untuk asuransi, permintaan akan asuransi tidak lepas dari ukuran rumah tangga. Ukuran rumah tangga tentu mempengaruhi besar kecilnya biaya yang akan dikeluarkan.

Permintaan akan asuransi tidak lepas dari ukuran rumah tangga, ukuran rumah tangga tentu mempengaruhi besar kecilnya biaya yang akan dikeluarkan. Sebagai contoh apabila rumah tangga memiliki anak yang lebih banyak maka permintaan akan asuransi akan berkurang, hal ini karena dalam rumah tangga tersebut tentu mewaspadai mengenai biaya.⁵²

⁵¹Isnaini Harahap dkk. *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi* (Medan: Febi UIN-SU Press 2015) hal. 18

⁵²Lisda Yanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa di Kota Makassar*, (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, 2013), h 39

c. Hubungan Antara Usia dengan Permintaan Asuransi

Menurut teori Nketiah, umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Anak yang berumur 5 tahun tentu tidak berpikir dan menginginkan asuransi, sebaliknya wanita yang berusia 16 tahun keatas tentu mengharapkan dan menjadikan hal tersebut sebagai suatu kebutuhan terhadap dirinya. Pengaruh faktor demografi dan ekonomi seperti umur, status perkawinan, pekerjaan, dan gender mempengaruhi permintaan asuransi.⁵³

Usia seseorang membawa pola pikir dan pandangan yang berbeda. Jika usia seseorang lebih dewasa maka dia akan mengerti dan maksud dari manfaat asuransi. Bukan hanya mengenai manfaat yang diperoleh melainkan dengan usia yang lebih dewasa individu dapat mempratekkan produk asuransi karena dirasa tepat. Tidak hanya terkait dengan faktor ekonomi namun faktor-faktor lain tentu harus pula diperhatikan terhadap permintaan asuransi. Permintaan akan asuransi memperlihatkan aspek demograf. Dimana seseorang memutuskan untuk berasuransi karena bukan hanya dalam hal pendapatan tetapi aspek seperti usia, jumlah anak, menjadi suatu hal yang menarik untuk diamati.

B. Penelitian Terdahulu

Dari penulisan laporan penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan dari beberapa laporan penelitian dan skripsi yang telah ada. Penulis melihat ada beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul penelitian	Variabel	Hasil	Jenis penelitian

⁵³*Ibid* h.41

Deni (2008)	Faktor-faktor mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Jambi	Psikologi lingkungan sosial, usaha, pemasaran, asuransi agama	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antar fakto psikologi, faktor lingkungan sosial, faktor usaha pemasaran asuransi. Dan secara persial ada pengaruh yang signifikan antara faktor agama dan faktor usaha ppemasaran asuransi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah asuransi takaful keluarga cabang jambi.. sedangkan faktor lingkungan sosial dan faktor psikologi secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah asuransi takaful keluarga cabang jambi	Kuantitatif
Fariz	Faktor-faktor yang	Pendapatan, premi,	Kesimpulan dari hasil analisis ketiga	Kuantitatif

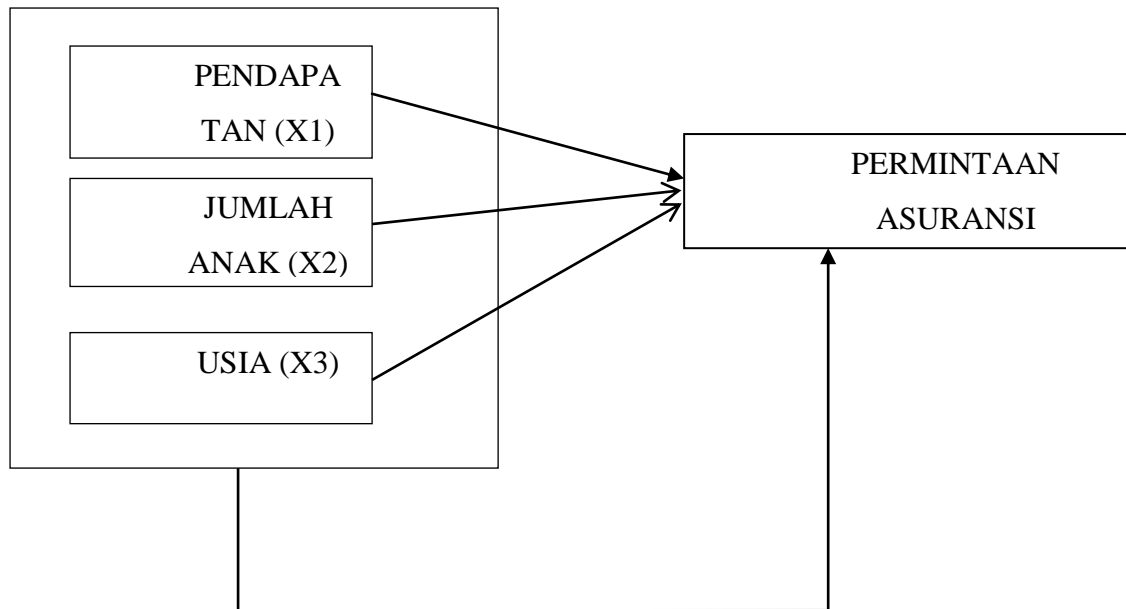
(2011)	mempengaruhi permintaan asuransi pada PT prudential life assurance kantor cabang taman siswa	religiusitas	variabel berpengaruh signifikan positif terhadap permintaan akan asuransi	
Lisda (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Asuransi jiwa di kota makasar	Pendapatan jumlah anak umur atau usia pendidikan dana kelangsungan	Kesimpulannya pada variabel pendapatan dan kelangsungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa di kota makasar sedangkan variabel jumlah anak, usia dan pendidikan. Sebaliknya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa	Kuantitatif
Winny (2015)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam membeli	Kecelakaan kerja,, keselamatan kerja, kesehatan kerja	Kesimpulan dari hasil analisis yaitu pada variabel faktor promosi merupakan variabel yang paling dominan dari variabel faktor lainnya	Kuantitatif

	produk asuransi jiwa syariah		terhadap minat nasabah non muslim dalam membeli produk asuransi jiwa syariah	
--	------------------------------------	--	--	--

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel terikat permintaan asuransi pendidikan, variabel bebasnya berupa pendapatan, jumlah anak, usia. Dan alat analisisnya berupa regresi linear berganda. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat yang menggunakan asuransi pendidikan.

C. Kerangka Teoritis

Industri Perasuransian merupakan salah satu bentuk Lembaga Keuangan Non Bank yang berperan menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai lembaga penerima pemindahan resiko (*transfer of risk*) masyarakat serta lembaga penghimpun dan penyerap akumulasi dan masyarakat. Menurut hasil penelitian Beck dan Levine negara-negara dengan tingkat pertumbuhan industri asuransi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap faktor produksi, tabungan, dan akumulasi modal investasi. Tidak lepas dari semua itu, tentu saja yang mendorong peran asuransi besar dalam perekonomian karena permintaan dari masyarakat akan asuransi itu sendiri. Bagaimana masyarakat mengerti dan memahami asuransi sehingga berkeinginan untuk ikut serta dalam perusahaan tersebut. Untuk lebih jelasnya hubungan antara variabel-variabel dengan permintaan dapat dilihat Skema dibawah ini :



Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya dengan melakukan beberapa penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah ada sebelumnya maka dapat digambarkan hipotesis dari penelitian ini, sebagai berikut:

- H_{O1} : Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan kompleks PTPN IV Martubung
- H_{a1} : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan kompleks PTPN IV Martubung
- H_{O2} : Jumlah anak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan kompleks PTPN IV Martubung

- Ha₂ : Jumlah anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan komplek PTPN IV Martubung
- H_{O3} : Usia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan komplek PTPN IV Martubung
- Ha₃ : Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat perumahan komplek PTPN IV Martubung
- H_{O4} : Pendapatan, jumlah anak, dan usia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat komplek PTPN IV Martubung
- Ha₄ : Pendapatan, jumlah anak, dan usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan pada masyarakat komplek PTPN IV Martubung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang penelitiannya dilakukan langsung untuk mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang digunakan dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data- data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Komplek PTPN IV Martubung. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-

⁵⁴Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.2

data. Penulis juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diwawancarakan kepada responden. Data primer tersebut meliputi identitas responden, dan hal yang berkaitan dengan polis (isi perjanjian) nasabah yang menggunakan jasa pelayanan asuransi pendidikan di Martubung khususnya di Komplek PTPN IV Martubung, pendapatan keluarga, jumlah anak, umur, responden

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini dapat diperoleh dari Kantor pengelola Komplek PTPN IV Martubung itu sendiri, dan juga dari literatur-literatur lain yang membahas mengenai materi penelitian.⁵⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu pengambilan data di lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Untuk merekam data tentang kegiatan pemilik polis, pengisian kuesioner dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.⁵⁶

2. Observasi

⁵⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), h. 19.

⁵⁶ Edu, *Populasi dan Sampel*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi, 2017) h 60

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang keadaan lapangan dengan pengamatan yang dilakukan terhadap pemegang polis yang senantiasa bersifat obyektif faktual. Tujuannya untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi penelitian.⁵⁷

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁸ Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 115.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti melakukan dengan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu penarikan secara purposif merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih berdasarkan subjek dan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Sampel yang diambil disesuaikan dengan jumlah penduduk di kompleks PTPN IV Martubung yang menggunakan asuransi pendidikan.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut :

⁵⁷*Ibid* h 62

⁵⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: penerbit Erlangga, 2009), h. 3

$$\text{Rumus sampel : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi (jumlah masyarakat yang menggunakan asuransi pendidikan)

E: kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 115, e ditetapkan sebesar 10%

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel diatas maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{115}{1 + 115 (0.1)^2} \\ n &= \frac{115}{1 + 115 (0.01)} \\ n &= \frac{115}{1 + 1.15} \\ n &= \frac{115}{2.15} \\ n &= 53 \end{aligned}$$

Berdasarkan populasi masyarakat perumahan komplek PTPN IV Martubung tersebut berjumlah 115. Dan untuk mengetahui jumlah sampel saya menggunakan rumus slovin tersebut dan hasilnya berjumlah 53 sampel.

G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Defenisi operasional variabel ini antara lain:

1. Variabel independen yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, terdiri dari :
 - a. Pendapatan (X1) adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh pemegang polis baik dari pendapatan utama, sampingan dan lainnya perbulan.
 - b. Jumlah anak (X2) merupakan jumlah pemegang polis, yang diukur dengan satuan jiwa.
 - c. Umur (X3) merupakan tingkat umur atau usia pengguna jasa asuransi, yang diukur dengan satuan tahun.
2. Variabel dependen yaitu : permintaan asuransi pendidikan adalah permintaan masyarakat terhadap asuransi yang dianalisa dari nilai premi yang dibayar (diolah dalam rupiah)

H. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis didalam penyusunan skripsi ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu analisis data yang menggunakan model matematika dan statistik dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap pemecahan masalah yang dihadapi. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik (SPSS) yaitu metode analisis regresi berganda (multiple regression analysis) analisis atau pengujian regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen /bebas terhadap variabel dependen/terikat dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear.⁵⁹

⁵⁹Widya Astuti, *Pengolahan dan Analisis Data*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret:2015) h 20

1. Statistik Deskriptif

Melalui metode ini data yang diperoleh diklasifikasikan, diinterpretasikan, dan selanjutnya dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk mengetahui persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji multi kolienaritas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, dan berdampak pada uji-t. Data

dinyatakan normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Bila residual satu pengamatan-pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1 , X_2 , X_3 dan

seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. Hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas disebut sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Permintaan asuransi pendidikan

A = Konstanta

X1 = pendapatan

X2 = Jumlah Anak

X3 = Usia

b1 = Koefesien regresi pendapatan

b2 = Koefesien regresi Jumlah anak

b3 = Koefesien regresi Usia

e : Kesalahan Pengganggu (Standard Error)

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan menggunakan significance level sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi (p value) > 0,05 maka secara individu variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi (p value) < 0,05 maka secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah:

H4: $b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H4 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$.

H4 tidak dapat diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi R^2 , karena penggunaan koefisien adjusted (R^2) mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Lokasi Perumahan Komplek PTPN IV Martubung ini berada di daerah Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara dengan luas 6,8 hektar.

2. Profil Perumahan Komplek PTPN IV MARTUBUNG

Komplek Perumahan PTPNIV Martubung ini sebuah kawasan hunian kompleks merupakan sebuah karya PT Perkebunan Nusantara IV adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada bidang usaha Agroindustri. Yang beralokasikan di Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara, Indonesia. Komplek PTPNIV Martubung hadir dengan konsep hunian hijau yang akan membawa harmoni dalam kehidupan anda. Perumahan ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti fasilitas ibadah (1 masjid, 1 gereja), fasilitas olahraga (lapangan bola, lapangan tenis, lapangan voli) serta sarana Pendidikan (Sekolah Al-Rany). Komplek Perumahan Komplek PTPN IV Martubung buah karya dari PT Perkebunan Nusantara IV.⁶⁰

3. Visi Misi Dan Tujuan

Visi

Menjadi pengembang yang unggul dalam usaha agroindustri yang terinterogasi

Misi

1. Menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip usaha terbaik, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

⁶⁰ Ardi kepala lingkungan komplek PTPN IV, wawancara di kantor kelurahan 05 september 2019

2. Menyelenggarakan usaha agroindustri hulu, hilir dan produk baru, pendukung agroindustri dan pendayagunaan aset dengan preferensi pada teknologi terkini yang teruji (*proven*) dan berwawasan lingkungan.

Tujuan

- a. Mengutamakan kejujuran, kebersamaan, keikhlasan, setia, dan taqwa kepada tuhan yang maha esa.
- b. Mengutamakan pelayanan dalam kualitas produk melalui dengan semangat inovasi serta pelayanan purna jual.
- c. Mengutamakan sumber daya manusia secara berkesinambungan dan terus menerus agar tercipta sumber daya yang berkualitas, profesional, serta memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan.
- d. Menjaga lingkungan serta peduli pada masyarakat sekitar.

B. Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif dalam penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari data penelitian tersebut dengan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah perntaan polis asuransi pendidikan. Responden yang menjadi objek penelitian berjumlah 53 responden. Berdasarkan data dari 53 responden melalui kuesioner diperoleh kondisi responden tentang jenis kelamin, alamat, umur, pendidikan terakhir, pendapatan per bulan

Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki – laki	39	73.59
2	Perempuan	14	26.41
	TOTAL	53	100

Sumber Data : Data Primer yang di olah, 2019.

Diketahui bahwa responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yaitu sebanyak 39 yang memiliki polis asuransi pendidikan sedangkan responden perempuan sebanyak 14 yang memiliki polis asuransi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih mendominasi dalam memiliki polis asuransi pendidikan di Komplek PTPN IV Martubung

b. Umur Responden

Tabel 4.2

Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase %
1	20 – 29	10	18.87
2	30 – 39	15	28.30
3	40– 49	18	33.96
4	50 – 59	8	15.09
5	60 – 69	2	3.78

TOTAL	53	100
-------	----	-----

Sumber Data : Data Primer yang di olah, 2019.

Diketahui bahwa responden yang memiliki umur 40 – 49 berjumlah paling banyak yaitu 18 responden, untuk responden yang memiliki umur 30 – 39 berjumlah 15 responden, umur 20 – 29 berjumlah 10 responden, sedangkan untuk umur 50 – 59 berjumlah 8 responden, dan yang paling sedikit umur 60 – 69 berjumlah 2 responden. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa yang memiliki polis asuransi pendidikan di Komplek PTPN IV Martubung paling banyak adalah umur 40 – 49 dimana termasuk usia produktif.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Tamat SD	5	9.43
2	Tamat SMP	8	15.09
3	Tamat SMA	10	18.87
4	Tamat D3	12	22.64
5	Tamat S1	18	33.97
TOTAL		53	100

Sumber Data : Data Primer yang di olah, 2019.

Diketahui bahwa responden Tamat S1 yang memiliki polis asuransi pendidikan jumlah paling banyak yaitu 18 responden, untuk Tamat D3 sebanyak 12 responden, Tamat SMA sebanyak 10 responden, Tamat SMP sebanyak 8

responden, dan paling sedikit responden tamatan SD. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendidikan Terakhir dari yang memiliki polis asuransi pendidikan didominasi Tamatan S1.

d. Perolehan pendapatan per bulan responden

Tabel 4.4

Perolehan pendapatan per bulan responden

No	Jenis Modal	Jumlah Responden	Persentase %
1	<Rp 1.000.000	5	9,43
2	<Rp1.000.000-Rp 3.000.000	23	43,39
3	Rp3.000.000-Rp 5.000.000	10	18,87
4	>Rp 5.000.000	15	28.31
	TOTAL	53	100

Sumber Data : Data Primer yang di olah, 2019.

Diketahui bahwa responden yang pendapatannya < Rp 1.000.000-Rp3.000.000 sebanyak 23 responden, yang pendapatannya >Rp 5.000.000 sebanyak 15 responden, yang pendapatannya Rp 3.000.000-Rp 5.000.000 terdapat 10 responden, dan yang pendapatannya < Rp 1.000.000 terdapat 5 responden

C. Hasil Penelitian

Teknik yang digunakan dalam menganalisis variabel – variabel yang mempengaruhi permintaan polis asuransi pendidikan adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20.0. Dalam analisis regresi linear berganda yang menjadi variabel terikatnya adalah permintaan Asuransi pendidikan sedangkan variabel bebasnya adalah pendapatan, jumlah anak, usia.

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	53	11,00	15,00	682,00	12,8679	1,16086
Jumlah Anak	53	12,00	15,00	717,00	13,5283	1,30978
Usia	53	11,00	15,00	674,00	12,7170	1,18285
Permintaan Asuransi Pendidikan	53	14,00	20,00	892,00	16,8302	1,90884
Valid N (listwise)	53					

Sumber : Data primer yang diolah,2019

a. Pendapatan

Dari hasil responden Pendapatan terendah 11,00 dan Pendapatan tertinggi sebesar 15,00, rata-rata (mean) sebesar 12,8679 dan standar deviasi sebesar 1,16086.

b. Jumlah Anak

Dari hasil responden Jumlah Anak 12,00 dan jumlah Anak tertinggi 15,00, rata-rata (mean) 13,5283 dan standar deviasi sebesar 1,30978

c. Usia

Dari hasil responden Usia terendah 11,00 dan Usia Tertinggi adalah 15,00, rata-rata sebesar 12,7170 dan standar deviasi sebesar 1,18285.

d. Permintaan Asuransi Pendidikan

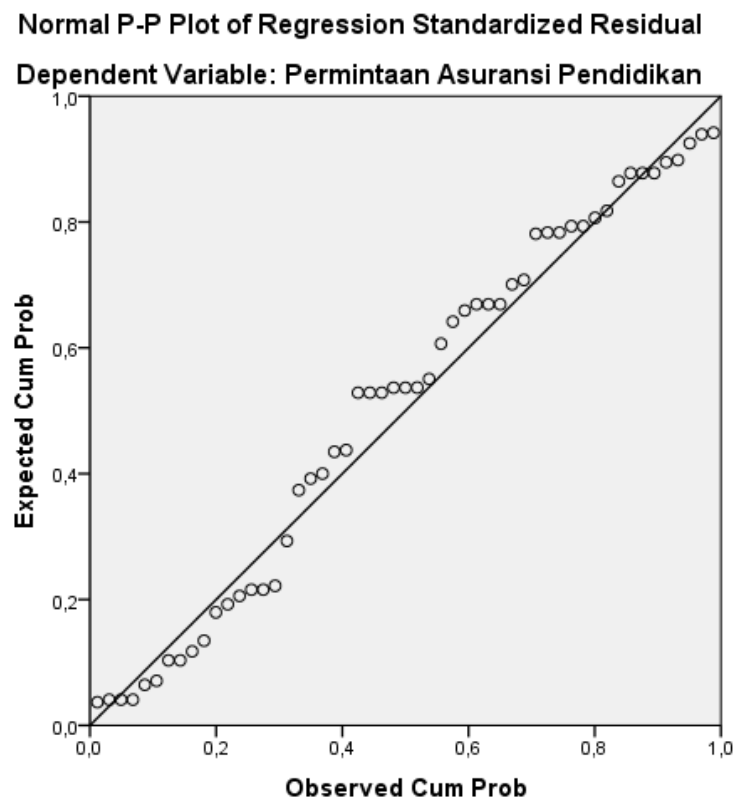
Dari hasil analisis rospenden, Permintaan Asuransi Pendidikan terendah 14,00 dan Permintaan Asuransi Pendidikan teringgi adalah 20,00 rata-rata (mean) 16,8302 dan standar deviasi adalah 1,90884.

2. Uji Asumsi Klasik

Evaluasi ini dimaksudkan untuk apakah penggunaan model regresi linear berganda (*multiple Regression linear*) dalam menganalisis telah memenuhi asumsi klasik. Model linear berganda akan lebih tepat digunakan dan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat apabila asumsi-asumsi berikut dapat terpenuhi yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi kenormalan suatu data sebab data yang ingin diuji dalam analisis regresi harus berdistribusi normal. Adapun cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal dengan melihat P-Plot adalah dengan melihat sebaran data di seputar garis diagonal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier. Sebaliknya, jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1

Uji Normalitas

Sebagaimana terlihat dalam grafik Normal P-P plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (membentuk garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak dipakai untuk memprediksi Permintaan Asuransi Pendidikan berdasarkan variabel bebasnya. Cara lain menguji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.6
Uji Kolmogrov-

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,46254703
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,833
Asymp. Sig. (2-tailed)		,492

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* $< level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *p value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* Sebesar 0,492 $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi Normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated Factors*). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen (*Tolerance* > 0,01) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Tabel 4.7
Uji Multikoleniaritas

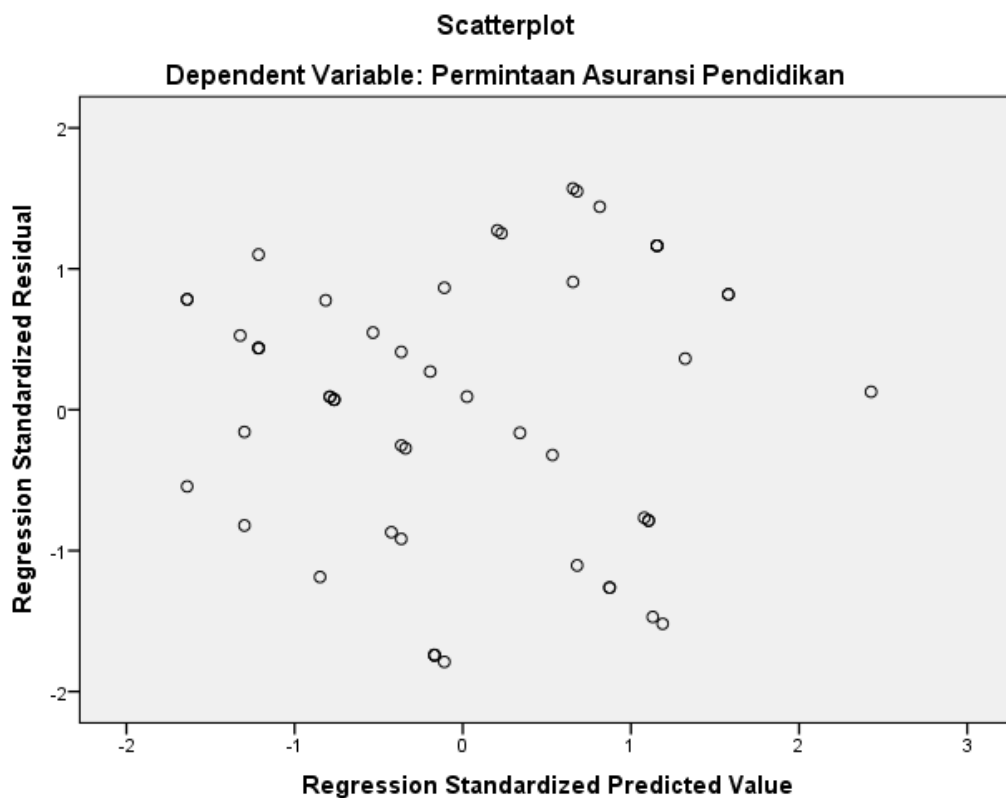
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,531	3,320		-,762	,449		
Pendapatan	,551	,192	,335	2,869	,006	,877	1,140
Jumlah Anak	,417	,172	,286	2,420	,019	,855	1,169
Usia	,521	,179	,323	2,903	,006	,970	1,031

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Pendapatan: 0.877, Nilai Jumlah Anak: 0.855, dan Nilai Usia: 0.970) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0.01. Untuk nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) (Pendapatan: 1.140, Jumlah Anak: 1.169, Usia: 1.031). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.



Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik 4.2 Menunjukkan bahwa titik-titik pada data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Diketahui, apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dan sebaliknya, apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Data

tabel menunjukkan bahwasanya $\text{Sig} > 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1, X_2, X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y . Hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas disebut sebagai berikut :

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-2,531	3,320		
	Pendapatan	,551	,192	,335	2,869
	Jumlah Anak	,417	,172	,286	2,420
	Usia	,521	,179	,323	2,903

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefesien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficientsa* pada kololm *unstandardized* dalam kolom B. Dalam Sub kolom terdapat nilai *constant* (Konstanta) sebesar -2,531 sedangkan nilai koefesien regresi untuk Pendapatan (X_1) = 0,551, Jumlah Anak (X_2) = 0,417 dan Usia (X_3) = 0,521. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,531 + 0,551 X_1 + 0,417 X_2 + 0,521 X_3$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -2,531 menyatakan bahwa jika Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia diabaikan atau sama dengan nol, maka Permintaan Polis Asuransi adalah sebesar -2,531.
- 2) Koefisien regresi Pendapatan sebesar 0,551. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Pendapatan sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi akan mengalami penurunan sebesar 0,551. Begitu juga sebaliknya, apabila Pendapatan mengalami penurunan sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi Pendidikan akan mengalami peningkatan 0,551.
- 3) Koefisien regresi Jumlah Anak sebesar 0,417. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Jumlah Anak sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi Pendidikan akan mengalami penurunan 0,417. Begitu juga sebaliknya, apabila Jumlah Anak mengalami penurunan sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi Pendidikan akan mengalami peningkatan 0,417.
- 4) Koefisien regresi Usia sebesar 0,521. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Usia sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi Pendidikan akan mengalami penurunan sebesar 0,521. Begitu juga sebaliknya, apabila Usia mengalami penurunan sebesar satu poin maka Permintaan Polis Asuransi Pendidikan akan mengalami peningkatan 0,521.

a. Uji t

Berdasarkan uji parsial melalui analisis regresi, diperoleh hasil Variabel Bebas yaitu Pendapatan (X1), Jumlah Anak (X2) dan Usia (X3) terhadap variabel Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-2,531	3,320		-,762	,449
Pendapatan	,551	,192	,335	2,869	,006
Jumlah Anak	,417	,172	,286	2,420	,019
Usia	,521	,179	,323	2,903	,006

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

1. Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y)

Hipotesisnya:

Ho: Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Ha: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Pengambilan keputusan, jika:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kaidah pengujian signifikansi

- 1) Jika $0,05 > \text{Sig}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $0,05 < \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Hasil uji t pada variabel Pendapatan atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,006. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan. Kemudian Hasil perhitungan uji t juga dapat dilihat dari perbandingan besar t hitung dengan t tabel. Dimana t-hitung $X_1 = 2,869$ sedangkan t-tabel dapat dihitung dengan rumus $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)}$, $t_{\text{tabel}} = t_{(0,5/2; 53-3-1)}$, $t_{\text{tabel}} = t_{(0,006; 49)}$. Sehingga t tabel sebesar 2,009. Perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung $> t_{\text{tabel}}$ ($2,869 > 2,009$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y) di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung.

2. Pengaruh Jumlah Anak (X_2) terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Hipotesisnya:

H_0 : Jumlah Anak tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

H_a : Jumlah Anak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan

Pengambilan keputusan, jika :

- 1) Jika t hitung $> t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
- 2) Jika t hitung $< t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kaidah pengujian signifikansi

- 1) Jika $0,05 > \text{Sig}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $0,05 < \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Hasil uji t pada variabel Jumlah Anak (X_2) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,019. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Nilai Jumlah Anak (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y). Kemudian Hasil perhitungan uji t juga dapat dilihat dari perbandingan besar t hitung dengan tabel. Dimana t-hitung sebesar 0,019 sedangkan t-tabel sebesar 2,009 dan t hitung $>$ t tabel ($2,420 > 2,009$), Maka H_0 ditolak dan h_a diterima, artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Anak (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y) di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung.

3. Pengaruh Usia (X_3) Terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y)

Hipotesisnya:

H_0 : Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

H_a : Usia berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Pengambilan keputusan, jika :

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kaidah pengujian signifikansi

- 1) Jika $0,05 > \text{Sig}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

- 2) Jika $0,05 < \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Hasil uji t pada variabel Usia (X3) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,006 Nilai Sig $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Usia (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y). Kemudian Hasil perhitungan uji t juga dapat dilihat dari perbandingan besar t hitung dengan t tabel. Dimana t-hitung sebesar 2,903 sedangkan t-tabel sebesar 2,009 dan t hitung $>$ t tabel ($2,903 > 2,009$), Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usia (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung.

b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Pengujian F-statistik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen, tetapi jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ berarti H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesanya:

H_0 : Pendapatan, Jumlah Anak dan Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

H_a : Pendapatan, Jumlah Anak dan Usia berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

Pengambilan keputusan, jika :

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kaidah pengujian signifikan dengan program SPSS
- 1) Jika $0,05 > Sig$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $0,05 < Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Tabel 4.10
Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78,241	3	26,080	11,489	,000 ^b
Residual	111,230	49	2,270		
Total	189,472	52			

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Jumlah Anak

Dari tabel Anova diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_o ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya signifikan artinya bahwa Pendapatan, Jumlah Anak Dan Usia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan. Untuk melihat uji F ini juga dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$.

Kemudian menentukan derajat bebas/*degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus $df2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 53$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 4 - 1 = 3$, dan $df2 = 53 - 4 = 49$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan

$df1 = 3$ dan $df2 = 53$ $F_{\text{tabel}} (3,53)$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,009 dan F_{hitung} adalah sebesar 39,285. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($11,489 > 2,009$), artinya Pendapatan, Jumlah Anak Dan Usia Secara Bersama Atau Simultan Bepengaruh Signifikan Terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.

c. Uji R^2

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (variabel Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia) menjelaskan variabel dependen/terikat (Permintaan Polis Asuransi Pendidikan) atau untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.11
Koefesien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,377	1,50665

a. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Jumlah Anak

b. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,413 atau 41%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari, Pendapatan (X_1), Jumlah Anak (X_2), dan Usia (X_3) mampu menjelaskan variable dependent, yaitu Permintaan Polis Asuransi Pendidikan (Y) sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=2,869 > 2,009=t_{tabel}$, dan $sig=0,006<5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Semakin tinggi Pendapatan yang dimiliki maka semakin tinggi permintaan polis asuransi pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Disamping itu, Pendapatan memiliki sumbangan yang efektif yang sangat besar (55%) dan Merupakan variabel yang paling dominan.

Faktor Pendapatan menurut teori Antonio adalah faktor yang mempengaruhi permintaan polis asuransi pendidikan karena semakin banyak pendapatan yang dimiliki maka akan semakin besar juga permintaan polis asuransi pendidikan.

b. Pengaruh Jumlah Anak terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Jumlah Anak terhadap permintaan polis asuransi pendidikan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=2,420 > 2,009 =t_{tabel}$, dan $sig=0,019<5\%$. Lewis mengatakan jumlah anak adalah jumlah tanggungan sebagai pengaruh pada permintaan asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Anak secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Semakin tinggi Jumlah Anak maka semakin tinggi permintaan polis asuransi pendidikan di

Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Disamping itu, Jumlah Anak memiliki sumbangan yang efektif yang sangat besar (41%) .

c. Pengaruh Usia Terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Usia terhadap permintaan polis asuransi pendidikan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,903 > 2,009 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,006 < 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Usia secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan polis asuransi pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Semakin tinggi Usia yang dimiliki maka semakin tinggi permintaan polis asuransi pendidikan. Disamping itu, Usia memiliki sumbangan yang efektif yang sangat besar (52%) dan Merupakan variabel yang paling dominan. Faktor usia menurut Nketiah adalah faktor yang mempengaruhi permintaan polis asuransi pendidikan karena usia akan mempengaruhi besarnya permintaan polis asuransi pendidikan.

d. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia Terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah anak dan usia berpengaruh terhadap permintaan polis asuransi pendidikan. Ditunjukkan oleh hasil $F_{hitung} 11,489 > 2,009$ dengan Sig 0.000 hal ini menunjukkan semakin tinggi Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia semakin tinggi juga nilai permintaan polis asuransi pendidikan. Nilai R^2 yaitu sebesar 0.413% yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel pendapatan, jumlah anak, dan usia terhadap permintaan polis asuransi pendidikan dalam model ini sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan. Realita menunjukkan bahwa di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung di era saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam upaya meningkatkan perekonomian dan

kualitas hidup yang lebih baik. Sudah tentu hal itu akan berdampak terhadap sendi-sendi kehidupan sosial, baik positif maupun negatif. Sehingga permintaan polis asuransi pendidikan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung, hal ini terlihat pada uji t dimana $t_{hitung} = 2,869 > t_{tabel} 2,009$ dengan signifikan 0,006 dan dengan nilai koefisien sebesar 0,551. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.
2. Jumlah Anak (X2) berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung, hal ini terlihat pada uji t $t_{hitung} = 2,420 > t_{tabel} 2,009$ dengan signifikan 0,019 dan dengan nilai koefisien sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa Jumlah Anak merupakan faktor yang mempengaruhi Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.
3. Usia (X3) berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung, hal ini terlihat pada uji t $t_{hitung} = 2,903 > 2,009$ dengan signifikan 0,006 dan dengan nilai koefisien sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa Usia merupakan faktor yang mempengaruhi Permintaan Polis Asuransi Pendidikan.
4. Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung. Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia berpengaruh terhadap Permintaan Polis Asuransi Pendidikan di Perumahan Komplek PTPN IV Martubung.

B. Saran-saran

Berdasarkan apa yang sudah dialami penulis selama melakukan penelitian ini menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Warga Perumahan Komplek PTPN IV Martubung, diharapkan agar bertambahnya ilmu pengetahuan juga informasi mengenai asuransi pendidikan.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi. *Ekonomi Manajerial*, edisi ke 2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)
- Ardi, Kepala Lingkungan Komplek PTPN IV, wawancara di Medan, tanggal 24 mei 2019.
- Astuti, Widya. *Pengolahan dan Analisis Data*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret:2015)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: penerbit Erlangga, :2009)
- Agustina, Fadilla. *Pertanggung Jawaban Renteng Dalam Perjanjian Asuransi pada PT.(persero) asuransi ekspor indonesia terhadap pihak ketiga* , (Tesis, Universitas Sumatera Utara,2009)
- Apriliaty, Titi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa*, <https://www.jurnal.repository.unhas.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019
- Billah, Mhd Ma'sum. *Konstektual Takaful dalam Asuransi Takaful*, (Selangor Malaysia: Sweet & Maxwell Asia:2010)
- Budiman, Natali Pricillia. *Perbandingan Asuransi dan Tabungan Pendidikan*, (jurnal fakultas teknologi informasi dan sains, universitas parahyangan, :2012)
- Bartha, Dinda. *Pengertian Polis Klaim dan Premi*, <https://www.jurnal.uns.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: Bumi Aksara, :2000)
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya.
- Edu, *Populasi dan Sampel*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi,:2017)
- Fatwa DSN-MUI No. 81/DSN-MUI/III/2011 Tentang *Akad Tabbaru*
- Fida, Mhd Fariz, Ashidiq. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi*, <http://www.diglib.uin-suka.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, (Jakarta: PT Intermedia,2003),

- Harahap, Isnaini. dkk, *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi* (Medan: Febi UIN-SU Press :2015)
- Kara Muslimin, *Bagi Hasil Dana Pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga Dalam Asuransi*, <https://www.journaluin-alauddin.ac.id>.
- Kurnia Sari, *Jenis-Jenis Asuransi*, <https://www.jurnal.fkm.ui.ac.id>. Diunduh pada tanggal 25 juli 2019.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta:RajaGrafindo,2010)
- Musjab, Imam. *Mengenal Asuransi Properti Apa Yang di Cover*, [https://www.jurnal.ahli asuransi.com](https://www.jurnal.ahli.asuransi.com). Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2019
- Nadiah,Andari, *Teori Perilaku Konsumen*, <https://www.jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 Juli 2019
- Nata, Abuddin. *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Pandia, Frianto. dkk, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet 1,: 2012)
- Priyadi , *Asuransi Unit Link Vs Reksadana*, <https://www.jurnal.duitmu.com> . Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019
- Putri, Kartika Primadhany. *Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa*, <https://ejournal.undip.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019
- Sari Novita, , *Jenis jenis Permintaan* , [https://www.jurnal. Usm.ac.id](https://www.jurnal.usm.ac.id). Diunduh pada tanggal 13 Agustus 2019
- Sari Novita, Paulina Desi, *Analisis faktor faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Polis Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Sebagai Nasabah Asuransi Jiwa Pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB)* , (Skripsi Fakultas ekonomi, universitas sebelas maret, 2012)
- Samosir Ahmad, *Fungsi Polis*, <https://www.jurnal.repository.usu.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019

- Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta :2012)
- Sugiarto.dkk, *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2010)
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2009)
- Sugiono, [http://www.ekonomikonstektual.com/2013/10/11 faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan](http://www.ekonomikonstektual.com/2013/10/11_faktor-faktor_yang_mempengaruhi_permintaan). Diunduh pada tanggal 29 April 2019
- Supriono Agus, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk*, <https://www.journal.trunojoyo.ac.id>. Diunduh pada tanggal 29 April 2019
- Salim, Abbas., *Asuransi dan Manajemen Resiko*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Sula Syakir, Muhammad. *Asuransi Syariah (life and general): konsep dan sistem operasional*, (jakarta: Gema Insani Pres,2014)
- Simonagkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, (Bogor Selatan, Ghalia Indonesia,2000)
- Simorangkir Jimmy, *Macam-Macam Asuransi*, <https://www.jurnal.uinsuka.ac.id>. Diunduh pada tanggal 25 Juli 2019
- Sulaiman Assyafei Adji, *Jenis Asuransi Terbaik Asuransi Bisnis Perusahaan*, <https://www.jurnal.ahli.asuransi.narotama.ac.id>, Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2019
- Susilowati Fitri, *Asuransi Pendidikan Terbaik dan Keuntungannya*, <https://www.jurnal.upy.ac.id>. Diunduh pada tanggal 06 Agustus 2019
- Susanto Puji, Agus, *hubungan antara persepsi tentang asuransi pendidikan tingkat pendidikan tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap minat mengikutiasuransi pendidikan*, (skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma,: 2007)
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Syariah*, (Jakarta: Kencana,cet 7,2009)
- Tarigan Akmal, Azhari. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press,: 2011)
- Widodo, *Asuransi Pendidikan*, <http://www.asuransi-pendidikan.org/asuransi-pendidikan.Artikel> diakses pada tanggal 31 juli 2019.

LAMPIRAN

Data Pendapatan, Jumlah Anak, dan Usia Terhadap Permintaan Asuransi Pendidikan

Pendapatan

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total
1	4	4	5	13
2	4	4	5	13
3	4	4	4	12
4	4	4	5	13
5	4	4	4	12
6	5	5	5	15
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	4	5	4	13
11	4	4	5	13
12	4	4	3	11
13	4	4	3	11
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	5	5	4	14
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	5	4	4	13
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	5	13
23	4	4	5	13
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	5	5	14
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	4	4	3	11
32	5	5	5	15

33	5	5	5	15
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	5	4	13
38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	5	4	4	13
41	4	4	4	12
42	5	4	4	13
43	5	4	5	14
44	4	4	4	12
45	4	4	5	12
46	4	4	5	13
47	4	4	5	13
48	4	4	5	13
49	4	4	4	12
50	4	4	5	13
51	4	4	4	12
52	5	5	5	15
53	5	5	4	14

Jumlah Anak

No	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	5	5	5	15
7	4	5	4	13
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	5	5	14
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	4	5	5	14
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15

17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	4	5	5	14
20	5	5	4	14
21	4	4	4	12
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	4	4	12
26	4	4	5	13
27	4	4	5	13
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	4	4	5	13
32	5	5	5	15
33	5	5	4	14
34	4	4	4	12
35	4	4	5	13
36	4	5	4	13
37	4	4	5	13
38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	4	4	5	13
43	4	4	4	12
44	4	5	5	14
45	5	5	5	15
46	4	4	4	12
47	5	5	5	15
48	5	5	5	15
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	4	4	4	12
52	5	5	5	15
53	4	5	4	13

Usia

No	X3.1	X3.2	X3.3	Total
1	4	4	4	12
2	4	3	4	11
3	4	3	4	11
4	5	4	5	14
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	4	5	14
8	5	4	4	13
9	5	4	5	14
10	4	5	4	13
11	4	5	4	13
12	5	4	5	14
13	5	4	5	14
14	5	4	4	13
15	4	4	4	12
16	5	4	4	13
17	5	4	5	14
18	5	4	4	13
19	5	5	5	15
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	5	4	4	13
23	4	4	4	13
24	5	4	4	13
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	5	5	4	14
28	5	5	4	14
29	5	4	5	14
30	5	4	4	13
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	5	4	4	13
35	4	3	4	11
36	4	3	4	11

37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	4	3	4	11
40	5	3	4	12
41	5	5	4	14
42	4	3	4	11
43	5	4	5	14
44	4	5	4	13
45	5	5	5	15
46	4	4	4	12
47	4	3	4	11
48	4	3	4	11
49	4	3	4	11
50	5	4	5	14
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	5	4	5	14

Permintaan Asuransi Pendidikan

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
1	4	4	4	4	16
2	3	3	4	4	14
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	17
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	5	17
12	4	4	4	5	17
13	4	5	5	5	19
14	4	5	4	5	18
15	4	4	4	5	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	4	5	5	19
19	4	4	4	4	16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	5	4	4	17
26	4	4	4	5	17
27	4	5	5	5	19
28	5	5	5	4	19
29	4	3	4	4	15
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	4	3	4	4	15
36	3	3	4	4	14
37	4	3	4	4	15
38	5	5	5	5	20
39	3	3	4	4	14
40	4	4	4	4	16
41	4	5	4	4	17
42	3	3	4	4	14
43	4	4	4	5	17
44	3	3	4	4	14
45	4	4	4	5	17
46	4	4	4	4	16
47	3	3	4	4	14
48	3	3	4	4	14
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	5	17
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	4	16

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,46254703
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,833
Asymp. Sig. (2-tailed)		,492

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,377	1,50665

a. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Jumlah Anak

b. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

ANOVA^a

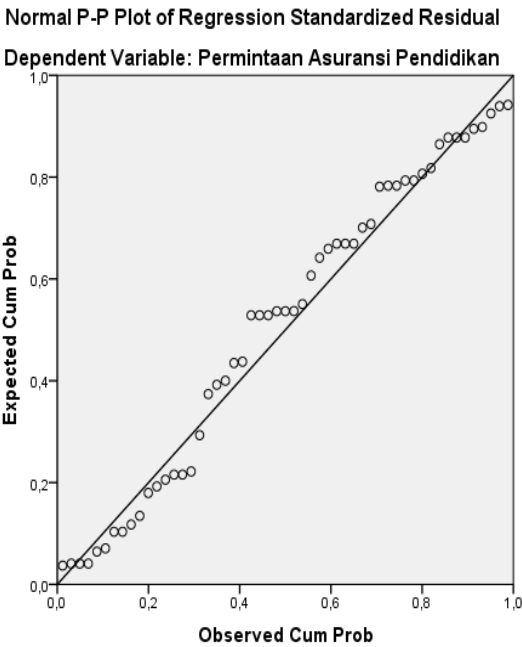
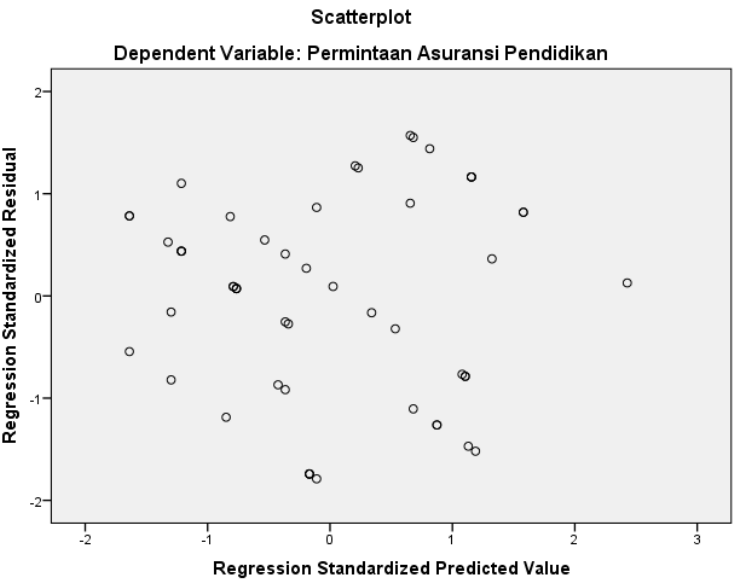
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,241	3	26,080	11,489	,000 ^b
	Residual	111,230	49	2,270		
	Total	189,472	52			

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Usia, Pendapatan, Jumlah Anak

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,531	3,320		-,762	,449
Pendapatan	,551	,192	,335	2,869	,006
Jumlah Anak	,417	,172	,286	2,420	,019
Usia	,521	,179	,323	2,903	,006

a. Dependent Variable: Permintaan Asuransi Pendidikan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nanda Chairunnisa
2. Nim : 51154061
3. Tempat/Tgl Lahir : Medan, 10 Maret 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Komplek PTPN IV Martubung. Jalan Nusa Indah
6. Nama Orang Tua
Ayah : Harun
Ibu : Dra. Dina Ainun

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Hang-Tuah II Berijazah tahun 2009
2. Tamatan SMP N 39 Medan Berijazah tahun 2012
3. Tamatan MAN 4 Medan Berijazah tahun 2015
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah tahun 2019